

PERANAN LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**Maria Husnun Nisa^{*}; Anisa Russitawati Abdilah;
Masyrifah Ayu Azny; Mansur Hidayat**
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
**Korespondensi: Maria.Husnun@ums.ac.id*

ABSTRACT

The Library of the Muhammadiyah University of Surakarta (UMS) is a center for academic activities based on information technology and has been accredited "A". The main product of the library is a service. Service is the spearhead of the library because it is directly related to users. This study aims to determine the role of (1) service; (2) infrastructure / facilities and (3) library collections / information on student achievement index. The research method used is the quantity method using the product moment statistical test (Pearson correlation). The results showed that (1) UMS library service was good according to most respondents but there was no relationship between library services and student achievement index because t count was less than t table ($0.250 < 0.279$); (2) respondents stated that the infrastructure / facilities and infrastructure of the UMS library were in accordance with the expectations of students, but there was no significant relationship between infrastructure / facilities and infrastructure with the student achievement index because t count $< t$ table ($0.106 < 0.279$); (3) there is a significant relationship between the collection / information of the UMS library on the student achievement index where t (0.307) $> t$ table (0.279).

Keywords: *Library Services; Library Infrastructure; Collection; Student Achievements*

ABSTRAK

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan pusat kegiatan akademik yang berbasis teknologi informasi dan sudah terakreditasi “A”. Produk utama dari perpustakaan adalah layanan. Layanan merupakan ujung tombak dari perpustakaan karena langsung berhubungan dengan pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan (1) layanan; (2) infrastruktur/sarana prasarana dan (3) koleksi/informasi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitas dengan menggunakan uji statistic product moment (pearson correlation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) layanan perpustakaan UMS baik menurut sebagian besar responden tetapi tidak terdapat hubungan antara layanan perpustakaan dengan indeks prestasi mahasiswa karena t hitung kurang dari t tabel ($0,250 < 0,279$); (2) responden menyatakan bahwa infrastruktur/sarana dan prasarana perpustakaan UMS telah sesuai dengan harapan mahasiswa namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara infrastruktur/sarana dan prasarana dengan indeks prestasi mahasiswa karena t hitung $< t$ tabel ($0,106 < 0,279$); (3) terdapat hubungan yang signifikan antara koleksi/informasi perpustakaan UMS terhadap indeks prestasi mahasiswa di mana t hitung ($0,307$) $> t$ tabel ($0,279$).

Kata Kunci: *Layanan Perpustakaan; Sarana Prasarana Perpustakaan; Koleksi; Prestasi Mahasiswa*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai fungsi edukasi, informasi, rekreasi, penelitian dan pengabdian masyarakat. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Baik dan buruknya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari baik dan buruknya kualitas perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai peranan dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa terutama mencerdaskan masyarakat kampus (sivitas akademika).

Produk utama dari perpustakaan adalah layanan. Layanan merupakan ujung tombak dari perpustakaan karena bagian

layanan terutama layanan kepada pengguna yang berhubungan langsung dengan pemustaka. Layanan juga menjadi salah satu indikator untuk pengukuran kualitas sebuah perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan pusat kegiatan akademik yang berbasis teknologi informasi dan sudah terakreditasi “A” sejak tahun 2015 oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sementara UMS sendiri merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki reputasi unggul dan terakreditasi “A” oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sudah 60 persen program studinya juga terakreditasi “A”. Selain itu banyak pula mahasiswa-mahasiswa berprestasi yang dimiliki dan dilahirkan oleh UMS.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut dan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh sivitas akademika UMS, maka Perpustakaan UMS menilai sangat perlu untuk dilakukan penelitian tentang seberapa kuat peranan layanan Perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada point I, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peranan layanan perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa?
2. Apakah terdapat peranan infrastruktur/sarana prasarana perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa?
3. Apakah terdapat peranan koleksi/informasi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peranan layanan perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa
2. Mengetahui peranan infrastruktur/sarana prasarana perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa

3. Mengetahui peranan koleksi/informasi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa

2. TINJAUAN TEORI

2.1. Layanan Perpustakaan

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Layanan pengguna merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. (Septiyantono, 2007) Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan (Istiana, 2014).

Jika dihubungkan dengan bidang perpustakaan, layanan perpustakaan berarti pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan guna memenuhi kebutuhan para pemustaka. Hal ini memiliki arti bahwa layanan yang diberikan kepada pengguna sangat mempengaruhi baik buruknya kinerja suatu perpustakaan.

Kepuasan pengguna menjadi hal yang paling penting dalam mengukur tingkat keberhasilan layanan yang diberikan oleh Perpustakaan. Kassim (2009) mengukur kepuasan pengguna melalui tiga dimensi yakni *services to user* (Layanan kepada pengguna), infrastruktur dan koleksi/informasi.

Layanan perpustakaan pada perguruan tinggi memiliki dua komponen vital dalam pelaksanaannya, yaitu infrastruktur perpustakaan dan koleksi perpustakaan. Tujuan layanan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah untuk mendukung terlaksananya tri darma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.2. Infrastruktur Perpustakaan

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, Infrastruktur berarti prasarana. Definisi Infrastruktur dalam Perpres-No.382015-tentang-KPBU adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan

ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana Perpustakaan dapat menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, standar minimal sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi beberapa aspek mulai dari gedung, ruang, dan sarana termasuk sarana khusus

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki berkebutuhan khusus (disabilitas).

2.3. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik cetak maupun noncetak yang dikumpulkan dan disediakan oleh perpustakaan yang digunakan untuk pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. (Kusumaningtyas & Arya, 2016). Jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Perguruan Tinggi diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

a. Jenis koleksi

- 1) Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
- 2) Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.

b. Jumlah koleksi

- 1) Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
- 2) Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
- 3) Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- 4) Koleksi sumber elektronik (e-resource) jumlah dan

materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.

- 5) Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 6) Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 7) Muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah sivitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

c. Koleksi referensi

Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedi, sumber biografi, bibliografi, buku pegangan (*hand book*), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.

2.4. Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari berbagai hal mulai dari prestasi olahraga, prestasi karya seni hingga prestasi akademik. Salah satu ukuran prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari nilai-nilai yang didapatkannya tiap semester baik itu berupa Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IP dan IPK ini umum dipakai dan mudah untuk dianalisis terkait prestasi akademik mahasiswa prestasi.

3. METODE PENELITIAN

Rumus untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai presisi 7 % dan tingkat kepercayaan 93 % yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 93% atau $\text{sig.} = 0,07$.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitas dengan menggunakan uji statistik product moment (Pearson Correlation). Analisis data akan dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota aktif yang sering berkunjung ke Perpustakaan minimal atau lebih dari 48 kali dalam kurun waktu satu tahun terakhir dihitung dari Oktober 2018 s.d. September 2019. Berdasarkan data di sistem Koha didapat jumlah populasi tersebut sebanyak 60 orang.

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$
$$n = \frac{60}{60(0.07)^2 + 1}$$
$$n = \frac{60}{0.294 + 1}$$
$$n = \frac{60}{1.294}$$
$$n = 46$$

Metode untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pemustaka melalui *google form*. Cara penyebaran dilakukan melalui *WA gateway* kepada pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan UMS minimal 48 kali

Alternatif jawaban pada penelitian ini terdiri dari 4 jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

Bobot 1 = Sangat Tidak Setuju

Bobot 2 = Tidak Setuju

Bobot 3 = Setuju

Bobot 4 = Sangat Setuju

Kemudian untuk menghitung skor tiap komponen adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya.

Sampai dengan tanggal 26 November 2019 respon kuesioner yang masuk berjumlah 50 kuesioner. Oleh karena itu dalam penelitian ini ditentukan:

bobot terendah adalah $1 \times 50 = 50$

bobot tertinggi adalah $4 \times 50 = 200$

Sementara untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus (Umar, 2001: 225)

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Di mana

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan untuk rentang skala pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{50(4-1)}{4}$$

$$RS = \frac{50(3)}{4}$$

$$RS = \frac{150}{4}$$

$$RS = 37.5$$

Dibulatkan jadi 38

Berdasarkan hasil rentang skala tersebut, maka akan diperoleh rentang skala sebagai berikut

Tabel 1. Posisi Tanggapan Responden

Nilai/Skor	Tanggapan Responden
50 – 88	Sangat Tidak Setuju
89 – 126	Tidak Setuju
127 – 164	Setuju
165 – 205	Sangat Setuju

Posisi tersebut apabila diinterpretasikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai skor yang didapatkan berada dalam rentang 50 sampai 88, maka persepsi pemustaka terhadap Perpustakaan UMS sangat tidak sesuai dengan harapan.
2. Jika nilai skor yang didapatkan berada dalam rentang 89 sampai 126, maka persepsi pemustaka terhadap Perpustakaan UMS tidak sesuai dengan harapan.
3. Jika nilai skor yang didapatkan berada dalam rentang 127 sampai 164, maka persepsi pemustaka terhadap Perpustakaan UMS sesuai dengan harapan.
4. Jika nilai skor yang didapatkan berada dalam rentang 165 sampai 205, maka persepsi pemustaka terhadap Perpustakaan UMS sangat sesuai dengan harapan.

3.1. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

Layanan perpustakaan (X)
Layanan perpustakaan (X1)
Sarana prasarana perpustakaan (X2)
Koleksi perpustakaan (X3)
Indeks prestasi mahasiswa (Y)

Gambar1: Kerangka Berpikir

3.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirancang sebagai berikut:

1. Ha1 = terdapat hubungan antara layanan perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

H01 = tidak terdapat hubungan antara layanan perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

2. Ha2 = terdapat hubungan antara sarana prasarana perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

H02 = tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

3. Ha3 = terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

H03 = tidak terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

3.3. Identifikasi variabel

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel terikat atau *dependent variable* di dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa
- b. Variabel bebas atau *independent variable* pada penelitian ini adalah layanan perpustakaan yang akan mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.

H0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq + t \text{ tabel}$ dan H0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (Siregar, 2013: 41) dengan taraf signifikansi 5%, di mana nilai t tabel dapat dilihat pada tabel distribusi t. Pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5 %, N (jumlah responden) 50 maka diperoleh t tabel senilai **0,279**.

Derajat Hubungan

- 0,00 – 0,25 = tidak ada hubungan/hubungan lemah
0,26 – 0,50 = hubungan sedang
0,51 – 0,75 = hubungan kuat
0,76 – 1,00 = hubungan sangat kuat/sempurna

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian peranan layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta ini dimulai dengan pertanyaan terkait identitas responden baik itu jenis kelamin ataupun asal fakultas mereka. Jumlah keseluruhan responden ada 50 orang yang terdiri dari 15 orang (30%) laki-laki dan 35 orang (70%) perempuan. Jumlah responden tersebut apabila dibagi ke dalam jumlah Fakultas adalah sebagai berikut: 10 orang (20%) berasal dari Fakultas Teknik, 11 orang (22%) berasal dari Fakultas Hukum, 7 orang (14%) berasal dari Fakultas Komunikasi dan Informatika, 8 orang (16%) berasal dari Fakultas Agama Islam, 5 orang (10%) berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 3 orang (6%) berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 3 orang (6%) berasal dari Fakultas Farmasi, 1 orang (2%) berasal dari Fakultas Geografi, 2 orang (4%) berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan. Kuisisioner yang disebar terdiri dari 39 pertanyaan yang terkait dengan peranan layanan Perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mencakup variabel X yakni layanan perpustakaan yang dipecah menjadi layanan perpustakaan (X1) itu sendiri, sarana prasarana perpustakaan (X2) dan koleksi perpustakaan (X3) serta variabel prestasi mahasiswa (Y).

4.1. Analisis Variabel Layanan Perpustakaan (X1)

Variabel Layanan Perpustakaan terdiri dari 12 pertanyaan yang mencakup mulai dari (1) jam buka Perpustakaan UMS. (2) Rambu-rambu yang ada di Perpustakaan UMS (panduan layanan/ akses) dapat memudahkan pengguna. (3) Staf Perpustakaan sudah melayani pemustaka dengan baik dan benar. (4) Staf Perpustakaan

selalu berempati untuk membantu pemustaka. (5) Staf Perpustakaan selalu merespon dengan cepat kepada setiap pemustaka. (6) Staf Perpustakaan selalu melayani pemustaka dengan sepenuh hati. (7) Akses internet memadai. (8) Di Perpustakaan UMS terdapat pelatihan Literasi Informasi (Penelusuran e-journal) yang dapat membantu pengguna mendapatkan referensi. (9) Di Perpustakaan UMS terdapat pelatihan Literasi Informasi (*Reference Manager Mendeley*) yang dapat membantu pengguna mengelola file-file. (10) Di Perpustakaan UMS terdapat pelatihan Literasi Informasi (Turnitin dan Paraphrase) yang dapat yang dapat menambah pengetahuan pengguna tentang plagiat. (11) Di Perpustakaan UMS tersedia layanan fotokopi yang memadai. (12) Di Perpustakaan UMS tersedia standar pelayanan yang baik/optimal.

Rerata tanggapan responden mengenai variabel peran layanan perpustakaan (X1) terhadap prestasi mahasiswa didapatkan hasil bahwa 1,3% menyatakan sangat tidak setuju, 10,7% menyatakan tidak setuju, 50,3% menyatakan setuju dan 37,7% menyatakan sangat setuju.

Selain itu nilai rerata skor yang dihasilkan dari jawaban responden sejumlah 162,4 yaitu berada di rentang 128 sampai 166, yang menyatakan bahwa variabel peran layanan perpustakaan (X1) terhadap prestasi mahasiswa sesuai dengan harapan. Di mana nilai jawaban tertinggi dari indikator Jam Buka Perpustakaan UMS dari jam 07.00 s.d. 20.00 sudah sesuai dengan kebutuhan sejumlah 172. Dan nilai jawaban terendah dari indikator akses internet memadai di perpustakaan sejumlah 139.

4.2. Analisis Variabel Sarana Prasarana Perpustakaan (X2)

Variabel sarana prasarana (X2) terdiri atas 12 pertanyaan yang mencakup mulai dari (1) pencahayaan ruang, (2) toilet yang bersih, (3) letak perpustakaan yang strategis, (4) kondisi perpustakaan yang aman dan nyaman. (5) Di Perpustakaan UMS lebih mudah untuk berkonsentrasi. (6) Ruangan yang tersedia, termasuk ruang untuk belajar kelompok maupun individu. (7) Perpustakaan UMS tempat yang tenang untuk belajar (8)

Di Perpustakaan UMS tersedia tempat duduk yang nyaman. (9) Ketersediaan ruang internet dan jaringan yang baik (10) Tersedia link untuk mengakses ke sumber-sumber referensi. (11) Perpustakaan UMS merupakan tempat yang nyaman untuk belajar dan rileks. (12) Suhu ruangan di Perpustakaan UMS sudah terasa sejuk dan nyaman.

Rerata tanggapan responden mengenai variabel peran infrastruktur/sarana dan prasarana (X2) terhadap prestasi mahasiswa didapatkan hasil bahwa 1,5% menyatakan sangat tidak setuju, 6,3% menyatakan tidak setuju, 48,3% menyatakan setuju dan 43,9% menyatakan sangat setuju.

Selain itu nilai rerata skor yang dihasilkan dari jawaban responden sejumlah 169,7 yaitu berada dalam rentang 167 sampai 205, yang menyatakan bahwa variabel peran infrastruktur/sarana dan prasarana (X2) terhadap prestasi mahasiswa sangat sesuai dengan harapan. Dinama nilai jawaban tertinggi dari indikator Perpustakaan UMS terdapat ruang untuk belajar kelompok maupun individu sejumlah 179. Dan nilai jawaban terendah dari indikator di Perpustakaan UMS tersedia ruang internet dengan jaringan yang baik sejumlah 143.

4.3. Analisis Variabel Koleksi (X3)

Untuk variabel koleksi (X3) terdiri atas 11 pertanyaan yang mencakup mulai dari (1) Online Public Access Catalogue (OPAC). (2) Katalog yang ada di Perpustakaan UMS *user friendly* dan sangat memudahkan. (3) *Database online* yang komprehensif. (4) Koleksi buku yang komprehensif. (5) Koleksi multi media yang komprehensif. (6) Koleksi Karya Ilmiah yang komprehensif. (7) Di Perpustakaan UMS tersedia Koleksi digital yang dapat diakses. (8) Koleksi jurnalRelevan yang lengkap. (9) *Website* yang selalu di *up to date*, (10) Di Perpustakaan UMS tersedia sumber-sumber referensi untuk penelitian. (11) Di Perpustakaan UMS selalu ada penambahan koleksi secara teratur.

Rerata tanggapan responden mengenai variabel peran koleksi/informasi perpustakaan (X3) terhadap prestasi mahasiswa

didapatkan hasil bahwa 11,4% menyatakan tidak setuju, 63,6% menyatakan setuju dan 25% menyatakan sangat setuju.

Selain itu nilai rerata skor yang dihasilkan dari jawaban responden sejumlah 156 yaitu berada direntang 128 sampai 166, yang menyatakan bahwa variabel peran koleksi/informasi perpustakaan (X3) terhadap prestasi mahasiswa sesuai dengan harapan. Dinama nilai jawaban tertinggi dari indikator Tersedia *Online Public Access Catalogue (OPAC)* yang representatif di Perpustakaan UMS sejumlah 164. Dan nilai jawaban terendah dari indikator di Perpustakaan UMS selalu ada penambahan koleksi secara teratur sejumlah 144.

4.4. Analisis Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Variabel prestasi mahasiswa terdiri dari 3 pertanyaan yang mencakup mulai layanan perpustakaan UMS dapat meningkatkan prestasi, memudahkan dan melancarkan studi di UMS hingga nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (IPK)

Hasil penelitian mengenai Layanan di Perpustakaan UMS dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di UMS didapatkan hasil bahwa dari 50 responden 4 orang (8%) menyatakan tidak setuju, 28 orang (56%) menyatakan setuju dan 18 orang (36%) menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan hal tersebut jawaban responden berada di rentang 128 sampai 166, maka indikator layanan di Perpustakaan UMS dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di UMS sesuai dengan harapan.

Sementara hasil penelitian mengenai layanan di Perpustakaan UMS dapat memudahkan dan melancarkan studi mahasiswa di UMS didapatkan hasil bahwa dari 50 responden 3 orang (6%) menyatakan tidak setuju, 25 orang (50%) menyatakan setuju dan 22 orang (44%) menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan hal tersebut maka jawaban responden berada di rentang 167 sampai 205, maka indikator layanan di Perpustakaan UMS dapat memudahkan dan melancarkan studi mahasiswa di UMS sangat sesuai dengan harapan.

Rekap Nilai IPK Responden

Sementara untuk pertanyaan nomor 38 responden mengisi sendiri nilai indeks prestasi kumulatifnya (IPK). Oleh karena itu peneliti mengklasifikasikan IPK pada kategori sebagai berikut:

1. Nilai IPK antara 1 s.d. 1,9
2. Nilai IPK antara 2 s.d. 2,9
3. Nilai IPK antara 3 s.d. 3,49
4. Nilai IPK antara 3,5 s.d. 4

Berdasarkan Tabel Rekap Nilai IPK Responden, maka diketahui bahwa 1 orang (2%) memiliki nilai IPK 1 s.d. 1,9; 5 orang (10%) memiliki nilai IPK 2 s.d. 2,9; 14 orang (28%) memiliki nilai IPK 3 s.d. 3,49; dan 30 orang (60%) memiliki nilai IPK 3,5 s.d. 4

4.5. Uji Statistik Product Moment (Pearson Correlation)

Untuk melihat hubungan antara variabel X (layanan perpustakaan) dengan variabel Y (Indeks Prestasi Mahasiswa) peneliti menggunakan uji statistik SPSS *Pearson*. Hasil lebih detail dari uji statistik pearson tersebut dapat dilihat pada pembahasan dan tabel-tabel berikut.

Tabel 2. Hubungan antara layanan perpustakaan (X1) terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y)

		Layanan	Indeks prestasi
Layanan	Pearson Correlation	1	.250
	Sig. (2-tailed)		.079
	N	50	50
Indeks prestasi	Pearson Correlation	.250	1
	Sig. (2-tailed)	.079	
	N	50	50

Hasil uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa t hitung adalah senilai 0,250 dan t tabel 0,279 yang artinya t hitung $< t$ tabel yang artinya H_01 diterima. Jika H_01 diterima maka H_{a1} ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan (lemah) antara layanan perpustakaan dan indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tabel 3. Hubungan antara infrastruktur/sarana prasarana perpustakaan (X2) terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y)

		Sarana Prasarana	Indeks prestasi
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	1	.106
	Sig. (2-tailed)		.463
	N	50	50
Indeks prestasi	Pearson Correlation	.106	1
	Sig. (2-tailed)	.463	
	N	50	50

Hasil penelitian pada tabel di atas di atas menunjukkan bahwa t hitung senilai 0,106 dan t tabel 0,279 yang berarti t hitung $< t$ tabel. Jika t hitung kurang dari t tabel maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak maka artinya tidak terdapat hubungan (lemah) antara sarana prasarana perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tabel 4. Hubungan antara koleksi (X3) terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y)

		Koleksi	Indeks prestasi
Koleksi	Pearson Correlation	1	.307*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	50	50
Indeks prestasi	Pearson Correlation	.307*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	50	50

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik dengan t hitung 0,307 dan t tabel 0,279 atau t hitung lebih besar daripada t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka artinya terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hubungan antara koleksi perpustakaan dan indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bersifat positif. Derajat hubungan antara koleksi perpustakaan dan indeks prestasi mahasiswa dengan nilai t hitung 0,307 tergolong sedang karena koleksi perpustakaan hanya memiliki pengaruh 31% sedangkan 69% sisanya dipengaruhi oleh hal lain.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan layanan perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta baik menurut sebagian besar responden terutama terkait jam layanan perpustakaan (172) dan pelayanan yang diberikan staff perpustakaan yang baik dan benar (171), tetapi tidak terdapat hubungan layanan perpustakaan (X_1) terhadap indeks prestasi mahasiswa. Hal ini terlihat pada t hitung yang kurang dari t tabel ($0,250 < 0,279$).
2. Hasil penelitian pada variabel X_2 (infrastruktur/sarana dan prasarana) mendapatkan hasil bahwa infrastruktur/sarana dan prasarana perpustakaan telah sesuai dengan harapan mahasiswa terutama terkait ruang untuk belajar kelompok maupun individu (179) namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara infrastruktur/sarana dan prasarana (X_2) terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y) dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,106 < 0,279$).

3. Terdapat hubungan positif antara X3 (koleksi perpustakaan) terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y), di mana t hitung (0,307) > t tabel (0,279). Berkaitan dengan koleksi perpustakaan (X3) sebagian besar responden juga memberikan nilai yang tinggi terkait tersedianya OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang representatif di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini yaitu:

1. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta perlu melakukan peningkatan (perbaikan) terhadap jaringan internet di perpustakaan yang oleh sebagian besar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (sebagai responden) dinilai kurang baik.
2. Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan koleksi perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tergolong sedang untuk itu perlu adanya peningkatan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, misalnya dengan menambah koleksi yang aktif digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2017. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jakarta.
- _____. 2015. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015. *Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur*. Komite Percepatan Proyek Infrastruktur Prioritas. Jakarta.
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

- Kassim, N.A. 2009. Evaluating User's Satisfaction on Academic Library Performance. *Malayasian Journal of Library and Information Science*, 14(2), 101-115
- Kusumaningtyas, M., & Arya, D. 2016. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. *EduLib*, 3(2), 10–19. <https://doi.org/10.17509/edulib.v3i2.4154>
- Septiyantono, Tri. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group
- Umar, H. 2001. *Riset Sumber Daya Manusia (Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Siregar, Syofian (2013). *Metode Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group